

Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, Likuiditas, Penghindaran Pajak, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2024

Jenny Cendana
Universitas Buddhi Dharma
Email : cendanajen09@email.com

ABSTRAK

Nilai perusahaan mencerminkan kondisi suatu perusahaan berdasarkan tingkat kepercayaan publik yang tercermin melalui harga sahamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, Likuiditas, Penghindaran Pajak, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai perusahaan. Sebanyak 91 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) dari tahun 2021 hingga 2024 diteliti. 13 perusahaan dipilih selama empat tahun menggunakan metode purposive sampling, menghasilkan 52 sampel. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda IBM SPSS Versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan memberikan dampak negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Secara bersamaan, Profitabilitas dan Struktur Modal menunjukkan dampak yang menguntungkan dan cukup besar terhadap Nilai perusahaan. Likuiditas, Penghindaran Pajak, dan Kebijakan Dividen tidak menunjukkan dampak terhadap Nilai perusahaan. Semua variabel independen dalam penelitian ini memengaruhi nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, Likuiditas, Penghindaran Pajak, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan berfungsi sebagai metrik penting untuk menilai keberhasilan perusahaan dan daya saingnya di pasar modal. Nilai perusahaan dapat mencerminkan kondisi suatu perusahaan pada saat ini maupun harapan investor terhadap prospek masa depan perusahaan. Berdasarkan laporan dari Kontan.co.id (31/12/2024) pada tahun 2024 Sektor energi mengalami kenaikan harga saham, sektor energi mencapai kenaikan yang luar biasa sebesar 26,53 persen year to date (YtD) hingga akhir tahun 2024. Sementara itu pada tahun 2025 berdasarkan laporan dari CNBC (04/03/2025) pada tahun 2025 terdapat penurunan harga saham di sektor energi. Pada hari selasa (04/03/2025) Indeks IHSG mengalami koreksi sebesar 1,36% ke posisi 6.431,07, penurunan harga saham disebabkan oleh variasi harga komoditas yang dipengaruhi oleh pasar global, bersamaan dengan ketidakpastian mengenai hukum dan kebijakan pemerintah yang dapat berakibat status perusahaan.

Penurunan nilai perusahaan dapat disebabkan oleh berbagai keadaan. Factor pertama, *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena peningkatan kepemilikan meningkatkan kinerja keuangan, berfungsi sebagai alat tata kelola yang mengurangi konflik keagenan (Putri et al., 2025). Menurut (Keken Suci Adi Cahyani et al., 2023) *good corporate governance* tidak berakibat nilai perusahaan.

Faktor kedua berkaitan dengan profitabilitas. Penelitian oleh (Marsuki & Efendi, 2024) menunjukkan bahwa profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan. Keuntungan signifikan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan akan meningkatkan nilainya, karena dianggap kompetitif di pasar, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Menurut (Justiansyah, 2024) profitabilitas tidak berpengaruh nilai perusahaan.

Faktor ketiga adalah likuiditas. Penelitian oleh (Vidyana et al., 2024) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Peningkatan likuiditas berkorelasi dengan peningkatan valuasi perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset lancar yang cukup dianggap mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Menurut (Winata et al., 2024) likuiditas tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Faktor keempat berkaitan dengan penghindaran pajak. Penelitian oleh (Afifah et al., 2023) menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penghindaran pajak yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang relevan dapat mengurangi beban pajak, sehingga meningkatkan laba bersih perusahaan dan memengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Penelitian oleh (Winata et al., 2024) menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Faktor kelima struktur modal, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Alifian et al., 2024) menemukan bahwa struktur modal meningkatkan nilai bisnis. Struktur modal dapat dihasilkan melalui sumber pendanaan internal seperti modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Dengan demikian, berbagai sumber pendanaan meningkatkan nilai perusahaan (Afi Ridayanti et al., 2025) tidak menemukan pengaruh struktur modal terhadap nilai bisnis.

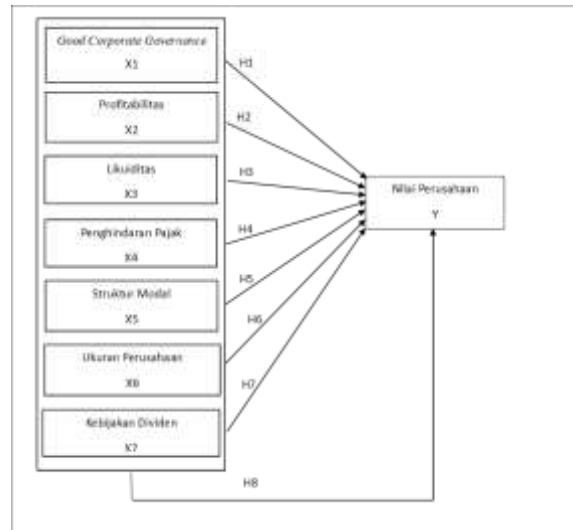
Faktor keenam ukuran perusahaan, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Pratama et al., 2024) ukuran perusahaan, komponen keenam, meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih besar lebih berharga karena investor mempercayai keuangan mereka dan mengurangi risiko kebangkrutan (Bondan et al., 2025) tidak menemukan korelasi antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

Faktor ketujuh kebijakan dividen, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hartanti & Fadillah Marwah, 2025) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tindakan perusahaan terkait pembagian dividen kepada pemegang saham dapat memengaruhi nilai perusahaan, karena perusahaan yang secara teratur memberikan dividen biasanya menyampaikan sinyal yang

menguntungkan kepada investor, yang mencerminkan stabilitas keuangan perusahaan. Penelitian oleh (Raden, A. O., Pakaya, S. I., & Pongoliu, 2025) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Diduga *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H2 : Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H3 : Diduga Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H4 : Diduga Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H5 : Diduga Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H6 : Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
- H7 : Diduga Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

METODE

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut (sugiyono, 2007:16) dalam buku “Metode Penelitian Bisnis” penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang bercirikan data numerik yang dihasilkan dari informasi yang telah dianalisis sebelumnya.

Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada laporan keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI dari tahun 2021-2024.

Jenis dan Sumber Data

Data sekunder digunakan dari sumber yang sudah ada atau dikumpulkan oleh pihak lain. Akibatnya, materi ini tidak diperoleh secara langsung, melainkan bersumber dari dokumen atau catatan yang sudah ada. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari laporan keuangan yang tersedia di www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Menurut (sugiyono, 2007:72) dalam buku “Metode Penelitian Bisnis”, populasi mengacu pada keseluruhan objek atau orang yang memenuhi kriteria tertentu dalam konteks penelitian.

Tabel Kriteria Sampel

No	Keterangan	Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2024.		91
2	Perusahaan sektor energi yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan tahun 2021-2024	(4)	87
3	Perusahaan sektor energi yang tidak memiliki data yang cukup atau tidak sesuai kebutuhan penelitian selama tahun 2021-2024	(21)	66
4	Perusahaan sektor energi yang tidak memiliki data yang cukup atau tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian selama tahun 2021-2024	(49)	17
5	Perusahaan sektor energi yang tidak membagikan dividen selama tahun 2021-2024	(4)	13
	Jumlah Sampel	13	
	Tahun Penelitian	4	
	Jumlah data observasi penelitian 2021-2024	52	

Sumber : Data diolah penulis, 2025

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan studi dokumenter sebagai strategi pengumpulan data. Data sekunder yang dibutuhkan diperoleh dari situs web resmi BEI. Data tersebut diperoleh dari catatan keuangan perusahaan yang menjadi populasi dan sampel. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi.

Tabel Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ABMM	ABM Investama Tbk.
2	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
5	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
6	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.
7	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
8	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
9	PTBA	Bukit Asam Tbk.
10	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
11	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.

12	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
13	TPMA	Trans Power Marine Tbk.

Teknik Analisis Data

Studi ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), dan pengujian hipotesis (analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji T, dan uji F).

Operasional Variabel

Table Operational Variable

No	Variable	Formula	Source
1	Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$	Rasio
2	Good Corporate Governance (X1)	$KI = \frac{\text{Jumlah Saham Kepemilikan Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
3	Profitabilitas (X2)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4	Likuiditas (X3)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
5	Penghindaran Pajak (X4)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
6	Struktur Modal (X5)	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
7	Ukuran Perusahaan (X6)	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)	Ordinal
8	Kebijakan Dividen (X7)	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$	Rasio

HASIL

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel. Analisis Statistik Deskriptif dari Setiap Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Good Corporate Governance	52	,5958	,9927	,877210	,0823366
Profitabilitas	52	,0110	,5926	,162402	,1314403
Likuiditas	52	,9284	4,0250	1,810412	,6964073
Penghindaran Pajak	52	,0390	,8117	,237175	,1233899
Struktur Modal	52	,2088	3,6235	1,079871	,7679337
Ukuran Perusahaan	52	27,8438	32,7646	30,403892	1,4293669
kebijakan Dividen	52	,1227	1,9327	,561348	,3336090
Nilai Perusahaan	52	,2921	5,6993	1,451060	1,0959403
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Data Olah SPSS 27

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara detail data yang telah terkumpul tanpa mengubah data (sugiyono, 2007:142). Dari table diatas maka

dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel diatas memiliki nilai mean yang lebih besar disbanding standar deviasi sehingga penelitian ini layak untuk dilakukan pengujian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Tabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

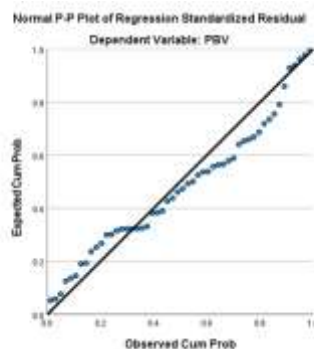
		Unstandardized Residual	
N ^a		52	
Normal Parameters ^{b,c}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,73676993	
Most Extreme Differences	Absolute	,116	
	Positive	,116	
	Negative	-,075	
Test Statistic		,116	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^d		,078	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,075	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,068
		Upper Bound	,082

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Sumber: Data Olah SPSS 27

Uji normalitas dilakukan untuk memverifikasi distribusi normal nilai residual dalam regresi (Ghozali, 2018:107). Tabel ini menunjukkan nilai Asymp Sig. (2-Tailed) sebesar 0,078, di atas 0,05. Variabel penelitian ini memenuhi persyaratan normalitas dan memiliki distribusi normal. Oleh karena itu, penelitian ini memerlukan pengujian tambahan.

Gambar. Normal P-P Plot Graph



Sumber: Data Olah SPSS 27

Uji Multikolinearitas

Table. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Good Corporate Governance	.869	1.151
	Profitabilitas	.708	1.412
	Likuiditas	.424	2.358
	Penghindaran Pajak	.465	2.149
	Struktur Modal	.267	3.752
	Ukuran Perusahaan	.614	1.629
	kebijakan Dividen	.639	1.565

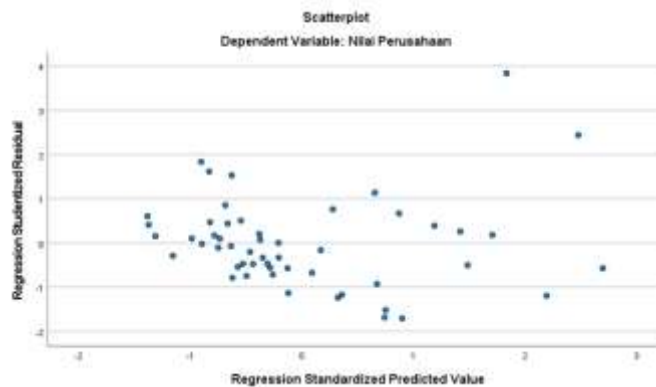
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Olah SPSS 27

Uji multikolinearitas mengidentifikasi korelasi antar variabel terikat dalam penelitian ini (Ghozali, 2018). Tabel di atas menunjukkan bahwa tujuh variabel independen memiliki toleransi di atas 0,10 dan VIF di bawah 10. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan tidak adanya multikolinearitas dan data terdistribusi secara normal.

Uji Heteroscedastisitas

Gambar. Hasil Uji Scatterplot Heteroscedastisitas



Sumber: Data Olah SPSS 27

Uji heteroskedastisitas menilai adanya ketidakseragaman varians residual dalam penelitian ini (Ghozali, 2018:137). Gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut terdistribusi baik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini layak untuk dilakukan pengujian lebih lanjut.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.740 ^a	.548	.476	.7932145	2,042

a. Predictors: (Constant), kebijakan Dividen, Good Corporate Governance, Penghindaran Pajak, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dalam model regresi linier, uji autokorelasi memastikan hubungan antara kesalahan pengganggu pada waktu t dan t-1 (Ghozali, 2018:111). Nilai Durbin Watson, seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, adalah 2,042. Hasil uji autokorelasi, berdasarkan ukuran sampel 52 dan 7 variabel, menunjukkan bahwa $DU < DW < 4 - DU$, khususnya $1,8687 < 2,042 < 2,1313$. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari masalah autokorelasi dan sesuai untuk pengujian selanjutnya.

Uji Statistik Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,226	2,808		3,641	<.001
	Good Corporate Governance	-3,526	1,447	-.265	-2,436	.018
	Profitabilitas	5,071	1,004	.508	5,050	<.001
	Likuiditas	.051	.245	.032	.206	.837
	Penghindaran Pajak	-1,642	1,320	-.185	-1,245	.220
	Struktur Modal	.698	.280	.489	2,492	.017
	Ukuran Perusahaan	-.235	.099	-.306	-2,366	.022
	Kebijakan Dividen	.306	.417	.093	.736	.466

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 27

Hubungan ketergantungan antara variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen ditentukan melalui pengujian hipotesis parsial (Ghozali, 2018:95).

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibentuk persamaan linear berganda dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = 10,226 - 3,526KI + 5,071ROA + 0,051CR - 1,642ETR + 0,698DER - 0,235LN + 0,306DPR + \epsilon$$

1. Koefisien untuk konstanta adalah 10,226, menunjukkan bahwa jika variabel terikat good corporate governance, profitabilitas, likuiditas, penghindaran pajak, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen dipertahankan konstan pada 0, variabel dependen, nilai perusahaan, yang diwakili oleh rasio price to book value, adalah 10,226.
2. Nilai koefisien untuk *Good corporate governance* adalah -3,526. Dengan asumsi tujuh variabel independen lainnya dipertahankan konstan, peningkatan satu satuan dalam *good corporate governance* akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar 3,526.
3. Nilai koefisien untuk profitabilitas adalah 5,071. Dengan asumsi tujuh variabel independen lainnya dipertahankan konstan, peningkatan satu satuan dalam profitabilitas akan menghasilkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 5,071.
4. Koefisien likuiditas adalah 0,051; Jadi, dengan asumsi tujuh variabel independen lainnya tetap konstan, peningkatan likuiditas sebesar satu satuan menghasilkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,051.
5. Koefisien untuk penghindaran pajak adalah -1,642, yang menunjukkan bahwa jika tujuh variabel independen lainnya tetap konstan, peningkatan penghindaran pajak sebesar satu

satuan menghasilkan penurunan nilai perusahaan sebesar 1,642.

6. Struktur modal memiliki koefisien 0,698; jadi, dengan asumsi tujuh variabel independen lainnya tetap konstan, peningkatan struktur modal sebesar satu satuan menghasilkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,698.
7. Koefisien untuk ukuran perusahaan adalah -0,235, yang menunjukkan bahwa, dengan mempertahankan tujuh variabel independen lainnya tetap konstan, peningkatan ukuran perusahaan sebesar satu satuan menghasilkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,235.
8. Koefisien untuk kebijakan dividen adalah 0,306, menunjukkan bahwa, jika tujuh variabel independen lainnya dipertahankan konstan, peningkatan satu satuan dalam kebijakan dividen menghasilkan peningkatan 0,306 pada nilai perusahaan.

Uji Koefisien Penentuan (R²)

Tabel. Hasil Koefisien Penentuan (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.548	.476	.7932145

a. Predictors: (Constant), kebijakan Dividen, Good Corporate Governance, Penghindaran Pajak, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 27

Koefisien determinasi mengukur seberapa baik suatu model menjelaskan varians variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Seperti yang terlihat pada tabel, Adjusted R Square adalah 0,476, atau 47,6%. Studi ini menemukan bahwa tata kelola perusahaan, profitabilitas, likuiditas, penghindaran pajak, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel independen yang tidak dianalisis dalam studi ini mempengaruhi residual sebesar 0,524, atau 52,4%.

T-Test

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.226	2.808		3.641	<.001
	Good Corporate Governance	-3.526	1.447	-.265	-2.436	.019
	Profitabilitas	5.071	1.004	.608	5.050	<.001
	Likuiditas	.051	.245	.032	.206	.837
	Penghindaran Pajak	-1.642	1.320	-.185	-1.245	.220
	Struktur Modal	.698	.280	.489	2.492	.017
	Ukuran Perusahaan	-.235	.099	-.306	-2.386	.022
	kebijakan Dividen	.306	.417	.093	.736	.466

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 27

Pengujian hipotesis parsial mengevaluasi bagaimana setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Dari tabel yang disebutkan di atas, kesimpulan berikut dapat ditarik :

1. Variabel tata kelola perusahaan yang baik memiliki nilai -3,526 pada $\alpha=0,05$, dengan nilai t sebesar -2,436, nilai t-tabel sebesar 2,01537, dan tingkat signifikansi 0,019. Dengan demikian, H1 disetujui; tata kelola perusahaan yang efektif mengurangi nilai perusahaan.

2. Variabel profitabilitas menghasilkan nilai 5,071 pada tingkat signifikansi ($\alpha=0,05$), dengan nilai t hitung 5,050, nilai t tabel 2,01537, dan signifikansi 0,001. Dengan demikian, H2 benar; profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan.
3. Pada tingkat signifikansi ($\alpha=0,05$), variabel likuiditas menghasilkan nilai 0,051, dengan nilai t terhitung sebesar 0,206, statistik tabel t sebesar 2,01537, dan nilai signifikansi sebesar 0,837. Dengan demikian, H3 ditolak; likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Variabel penghindaran pajak memiliki nilai -1,642, $\alpha=0,05$, nilai t -1,245, statistik tabel t 2,01537, dan nilai signifikansi 0,220. Dengan demikian, H4 ditolak; penghindaran pajak tidak merugikan nilai perusahaan.
5. Variabel struktur modal menghasilkan nilai 0,698, tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, nilai t sebesar 2,492, nilai t-tabel sebesar 2,01537, dan signifikansi sebesar 0,017. Dengan demikian, H5 dikonfirmasi: struktur modal meningkatkan nilai perusahaan.
6. Variabel ukuran perusahaan menghasilkan nilai -0,235, tingkat signifikansi $\alpha=0,05$, nilai t -2,366, nilai t tabel 2,01537, dan signifikansi 0,022. Dengan demikian, H6 benar: ukuran perusahaan menurunkan nilai.
7. Variabel kebijakan dividen memiliki nilai -0,306, tingkat signifikansi ($\alpha=0,05$), nilai t estimasi 0,736, nilai t tabel 2,01537, dan tingkat signifikansi 0,466. Dengan demikian, H7 ditolak; kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

F-Test

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1.	Regression	33.571	7	4.796	7.622	<.001 ^b
	Residual	27.684	44	.629		
	Total	61.255	51			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
 b. Predictors: (Constant), kebijakan Dividen, Good Corporate Governance, Penghindaran Pajak, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 27

Estimasi nilai f adalah 7,622, nilai tabel f adalah 2,23, dan tingkat signifikansi adalah $0,001 < 0,05$. Hipotesis kedelapan didukung karena good corporate governance, profitabilitas, likuiditas, penghindaran pajak, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen memengaruhi nilai perusahaan.

Pembahasan

1. Pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan
 Variabel *good corporate governance* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,019, yang berada di bawah 0,05. Oleh karena itu, hipotesis awal (H1) dikonfirmasi. Peningkatan proporsi kepemilikan saham oleh investor institusional tidak selalu menghasilkan peningkatan nilai perusahaan. Dominasi kepemilikan saham yang tinggi akan menimbulkan konflik kepentingan dan mengurangi efektivitas pengawasan manajemen.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan
Profitabilitas signifikan pada 0,001, di bawah 0,05. Hipotesis kedua (H2) terkonfirmasi. Nilai perusahaan meningkat seiring dengan meningkatnya laba aset.
3. Pengaruh likuiditas terhadap nilai Perusahaan
Variabel likuiditas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,837, yang melebihi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) dianggap ditolak. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak secara signifikan memengaruhi valuasi perusahaan, karena rasio ini tidak cukup mewakili efektivitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan jangka panjang.
4. Pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai Perusahaan
Variabel penghindaran pajak menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,220, yang melebihi 0,05. Akibatnya, hipotesis keempat (H4) dianggap ditolak. Penghindaran pajak oleh perusahaan tidak memengaruhi persepsi pasar, meskipun telah mematuhi peraturan perpajakan yang relevan
5. Pengaruh struktur modal terhadap nilai Perusahaan
Variabel struktur modal menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,017, yang berada di bawah 0,05. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa hipotesis kelima (H5) ditegaskan. Komposisi optimal sumber pendanaan yang digunakan oleh perusahaan dapat meningkatkan nilainya. Penggabungan utang dalam struktur modal menghasilkan keuntungan melalui penghematan pajak, karena biaya bunga atas utang dapat dikurangkan dari pajak, sehingga meningkatkan laba bersih. Oleh karena itu, manajemen struktur modal yang efektif secara substansial meningkatkan nilai perusahaan.
6. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,022, yang berada di bawah 0,05. Oleh karena itu, hipotesis keenam (H6) dikonfirmasi. Ukuran perusahaan mengakibatkan penurunan nilainya, yang disebabkan oleh meningkatnya kompleksitas struktur perusahaan dan aktivitas operasional di perusahaan besar, yang dapat menyebabkan inefisiensi dan peningkatan biaya operasional. Akibatnya, ukuran perusahaan tidak secara inheren berdampak ke nilainya.
7. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai Perusahaan
Variabel kebijakan dividen menunjukkan nilai yang signifikan sebesar 0,466, di atas 0,05. Oleh karena itu, hipotesis ketujuh (H7) dianggap ditolak. Besarnya dividen, atau ketiadaan dividen, tidak diyakini menaikkan nilai perusahaan, karena investor memprioritaskan stabilitas kesehatan keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan potensi komersial masa depannya. Oleh karena itu, kebijakan perusahaan mengenai pembagian dividen atau retensi laba tidak secara substansial pada nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, kesimpulan berikut dapat disimpulkan :

1. *Good corporate governance* berdampak negatif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas memberikan pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap nilai perusahaan.
3. Likuiditas tidak berdampak valuasi perusahaan.
4. Penghindaran pajak tidak berdampak nilai perusahaan.
5. Struktur modal memberikan pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap nilai perusahaan.

6. Ukuran perusahaan berdampak negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
7. Kebijakan dividen tidak berdampak nilai perusahaan
8. *Good Coprorate Governance*, Profitabilitas, Likuiditas, Penghindaran Pajak, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

REFERENSI

- Afifah, N., P, M. A., Bisnis, E., Trisakti, U., Letjen, J., No, S. P., Rw, R. T., & Grogol, K. (2023). *PENGARUH MANAJEMEN LABA , TAX AVOIDANCE , DAN PROFITABILITAS PADA NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN INDEKS LQ45)*. 1(2).
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). *Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. 8, 46–55.
- Bondan, H., & Pristiana, U. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *GEMAH RIPAH: Jurnal Bisnis*, 5(01), 33–39.
<https://doi.org/10.69957/grjb.v5i01.2005>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Hartanti, R., & Fadillah Marwah, N. A. (2025). Pengaruh kinerja lingkungan, kebijakan dividen, ukuran perusahaan,. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 12(1), 93–108.
- Justiansyah, R. (2024). CAM JOURNAL Change Agent For Management Journal *PENGARUH TINGKAT PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. *Change Agent For Management Journal (CAM)*, 8(1), 60–68.
<https://doi.org/10.35915/cj.v8>
- Marsuki, M. A., & Efendi, D. (2024). Pengaruh Environmental Social Governance Dan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 13(6).
- Pratama, D. R., Ratiyah, Reptiningsih, E., Hartanti, & Setyaningsih, E. D. (2024). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(1), 2873–2885.
- Putri, A. M., Friyani, R., Jumaili, S., Price, T., Value, B., & Value, P. B. (2025). *Pengaruh Profitabilitas , Pertumbuhan Perusahaan , Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. 4(2), 423–433.
- Raden, A. O., Pakaya, S. I., & Pongoliu, Y. I. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 10–18. <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Ridayanti, A., Arifin, Z., & Mulyati, S. (2024). *Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. 22(1).
- Suci, K., Cahyani, A., Oktafiyani, M., Septriana, I., Herawati, R., & No, J. N. I. (2023). *ISSN: 2656-4955 (media online) 2656-8500 (media cetak)*. 12(2), 186–201.
- sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*.
- Vidyana, N. E., & Buchory, H. A. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Dan Masuk Indeks Lq45 Periode 2018-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 2434–2454.

<https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4865>

Winata, J. M., & Apriliyanti, R. (2024). Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Likuiditas, dan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Energi Subsektor Batubara yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 3(2), 1–10. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>

Winata, J. M., & Aprilyanti, R. (2024). *Pengaruh Tax Avoidance , Profitabilitas , Likuiditas , Dan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Energi Subsektor Batubara Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023*. 2, 1–10.